**KONTRIBUSI TIM SUKSES SUPARMAN SUKIMAN (SUSUKI) DALAM
PILKADA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2015**

By: Abdul Rahman
(abdul_rachman93@yahoo.com)
Supervisor: Dr. H. Ali Yusri, MS
Library of Riau University
Department of Government Faculty of Social Science and Political Science
University of Riau
Campus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12.5 Simp. New Pekanbaru
Phone Fax 0761-63277

ABSTRACT

The election of regent and vice regent arranged by 2004 contitution Number 32 about Regional Government, which is described by 2005 Government Law number 6 about election, ratification, assignment and dismissal of regent and vice regent, ordered to the Election elected by people directly. Succeeding Team have important role to make strategy to make win there candidate. Succeeding Team can be said as campaign team. Succeeding Team is the organization which is arranged with effectiveness and efficiency principle in accordance with the needs and measurable results. Then each candidate must be good at choosing a Succeeding team member. Succeeding Team members in regent election should be dominated by party members. However, for strategic positions of Succeeding team, candidate should throughly select all the members of the Succeeding team and party members. Because the determination of a Succeeding team is the beginning of success of regent candidate to win the election.

The purpose of this research is to know the contribution of Suparman-Sukiman (SUSUKI) secceding team in 2016 Rokan Hulu Regent Election and to know the obstacles of secceding team. The research method used is descriptive qualitativ. The informants in this research is Head of secceding team and the coornitor team of supporting party.

Result of this research is secceding team of Suparman-Sukiman (SUSUKI) has give contributed greatly in Rokan Hulu Regent Election, but there are some obstacles in the implementation of program is Rokan Hulu Regency have topographical condition that is so wide that access to the other villages is takes time and substantial funds.

Keywords: Contribution, Succeeding Team, Regent Election

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Rokan Hulu Nomor 13/Ktps/KPU/-Rohul-004.432534/2015 tentang tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015, dijelaskan bahwa pendaftaran Calon Bupati maupun Wakil Bupati dibuka tanggal 26-28 Juli 2015. Dengan ketentuan jumlah minimal dukungan sebanyak: 552.558 penduduk dan jumlah minimal sebaran Kecamatan adalah tersebar 16 Kecamatan di wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Menghadapi pemilukada 2015, jajaran pengurus DPD II Golkar Rohul menyusun berbagai agenda atau program partai salah satunya terkait dengan persoalan nama calon yang akan diusung DPD II Golkar Rohul.

Berdasarkan rapat pimpinan DPD II Partai Golkar Rohul dan dihadiri seluruh pimpinan Kecamatan serta anggota fraksi Partai Golkar DPRD Rohul maka diputuskanlah H.Suparman, S.Sos, M.Si sebagai Calon Bupati Rohul dari Partai Golkar dan H. Sukiman ditunjuk sebagai Calon Wakil Bupati. Hal tersebut juga didasarkan atas aspirasi masyarakat bawah, kader dan simpatisan Partai Golkar di Rokan Hulu. Partai Golkar bersama partai pengusung (Nasdem, Gerindra, Hanura) serta dua partai non parlemen yakni PBB dan PKPI, melakukan konsolidasi untuk membentuk koalisi yang bertujuan memenangkan pasangan Suparman-Sukiman pada Pilkada Rohul 9 Desember 2015. Selanjutnya, pasangan Suparman-Sukiman melakukan Deklarasi bersama dan meresmikan pembukaan posko Tim Sukses SUSUKI yang beralokasi di Pasir Pengaraian pada tanggal 30 Juli 2015. Hasil deklarasi tersebut terbentuklah surat keputusan tentang penetapan struktur tim pemenang Suparman-Sukiman pada pemilihan kepala daerah Bupati dan Wakil

Bupati Kabupaten Rokan Hulu periode 2016-2021, yang berisikan bahwa tim sukses Suparman-Sukiman diketuai oleh H.Zulyadaini, sekretaris Jalalus Sayuti, S.Sos, dan bendahara Abdul Halim, S.Ag, SH, Koordinator pemenangan umum, koordinator pemenangan Dapil (I,II,III,IV), dan koordinator Kecamatan.

Kampanye langsung disampaikan oleh para Tim sukses maupun oleh cabup dan cawabupnya sendiri, diantara penyampaian Visi dan Misi dari Calon Bupati dan Wakil Bupati Rokan Hulu ini. Visi dari pasangan Suparman dan Sukiman pada saat kampanye yaitu, “ bertekad mewujudkan kabupaten Rokan Hulu sejahtera melalui peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan, pendidikan, Infrastruktur, kesehatan dan kehidupan agamis yang harmonis dan berbudaya”. Dengan motto “membangun Desa menata Kota dalam sebuah kawasan strategi pembangunan Rokan Hulu.”

Tabel 1.2

**LAPORAN PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN DANA KAMPANYE
H. SUPARMAN, S.Sos, M.Si – H. SUKIMAN
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH
BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KABUPATEN ROKAN HULU
PERIODE 2016 - 2021**

NO	Uraian	Rp	Unit	Ket
A	Saldo Awal	487.500	-	
B	Penerimaan	1.277.550.000	1.100	
1	Pasangan Calon	775.000.000	-	
2	Sumbangan pihak lain perseorangan	302.550.000	1.100	Nasi bungkus
3	Sumbangan pihak lain Badan Hukum Swasta	200.000.000	-	
C	Pengeluaran	1.275.062.846	-	
1	Pengeluaran operasi	1.275.062.846	-	
	a. Pertemuan terbatas	56.350.000	-	
	b. Pertemuan tatap muka	645.940.000	-	
	c. Pembuatan desain alat peraga kampanye	10.000.000	-	
	d. Rapat umum	478.000.000	-	
	e. Kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan peraturan	82.120.000	-	

	perundang-undangan			
	f. Lain-lain	2.652.846	-	
D	SALDO PER	3.109.209	-	
	Kas di Rekening Khusus 115-20-13019	120.109	-	
	Kas di bendahara	2.989.100	-	

Sumber : KPUD Kabupaten Rokan Hulu

Penerimaan dana kampanye pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu periode 2016-2021 pasangan Suparman-Sukiman sebanyak Rp1.277.550.000,- diperoleh dari berbagai elemen, diantaranya: berasal dari Pasangan Calon sebesar Rp775.000.000,-, sumbangan pihak lain perseorangan sebesar Rp302.550.000,-, dan sumbangan dari pihak lain badan hukum swasta sebesar Rp200.000.000,-.

Hasil Real Count KPU berdasarkan Hasil Hitung TPS Kabupaten Rokan Hulu, data masuk 100 % (963 dari 963 TPS), hasil suara terbanyak diperoleh oleh pasangan calon nomor urut dua yaitu H. Suparman, S. Sos, M.Si dan H. Sukiman, dengan perolehan suara sebesar 89.464 (43,02%), selanjutnya disusul oleh pasangan calon nomor urut satu, yaitu Ir. H. Hafith Syukri, MM dan Nasrul Hadi, ST dengan perolehan suara sebesar 88.100 (42,36%), dan pasangan calon yang memperoleh suara paling sedikit adalah pasangan calon nomor urut tiga, yaitu H. Syafaruddin Poti, SH dan Erizal, ST dengan perolehan suara sebesar 30.440 (14,64%).

Pada penelitian ini tujuannya adalah ingin mengetahui cara-cara yang beretika oleh masing-masing bakal calon Bupati dan para pendukung bakal calon agar dalam menarik simpatik para pemilih harus didasarkan pada kesantunan-kesantunan dan etika dalam melakukan kampanye yang bersih tanpa menjatuhkan bakal calon yang juga berniat maju di Pilkada Kabupaten Rokan Hulu. Beberapa partai pendukung setiap pasangan berupaya untuk menjalin komunikasi yang baik khususnya kepada masyarakat Kabupaten Rokan Hulu agar mau memilih salah satu pasangan calon yang diusung setiap partai lewat kampanye. Tetapi pada

kenyataannya, pemilihan tersebut dimenangkan oleh pasangan Suparman dan Sukiman. Hal ini mendorong untuk melakukan penelitian tentang kontribusi apa saja yang sudah diberikan oleh Tim Sukses Suparman dan Sukiman sehingga dapat memenangkan suara dari masyarakat Kabupaten Rokan Hulu. Dengan demikian, berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan kemenangan pasangan Suparman dan Sukiman setidaknya dipengaruhi oleh beberapa hal, yakni paslon tersebut dapat memanfaatkan isu yang berkembang ditengah masyarakat, koalisi antara partai pendukung SUSUKI yang solid. Untuk melihat marketing seperti apa yang dilakukan dalam kampanye politik pada pasangan Suparman dan Sukiman, maka penulis melanjutkannya dengan melakukan penelitian mendalam dengan mengedepankan judul “*Kontribusi Tim Sukses Suparman Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015*”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari gejala dan asumsi tersebut di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah

1. Bagaimana Kontribusi Tim Sukses Suparman Sukiman(SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015?
2. Apakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kontribusi tim sukses Suparman-Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokun Hulu tahun 2015?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi tim sukses Suparman-Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokun Hulu tahun 2015.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kontribusi tim sukses Suparman-

Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokun Hulu tahun 2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik
 1. Sebagai bahan sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan dan berguna sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya.
 2. Memberikan kontribusi akademis terhadap pengembangan ilmu khususnya terkait dengan upaya pemerintah dalam bentuk kebijakan pemerintahan.
 3. Memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan bagi almamater sebagai rasa terima kasih yang tidak ternilai.
- b. Manfaat praktis
 1. Sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pemerintah melalui instansi terkait dalam melakukan pengendalian terkait hal pelaksanaan.
 2. Khusus bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pola pikir serta menerapkan berbagai kajian teoritis yang dapat dibangku perkuliahan, kedalam bentuk penelitian lapangan.

1.4 Konsep Teoritis

1.4.1 Marketing Politik

Adman Nursal (2004:219) marketing politik adalah serangkaian aktivitas terencana, strategis tapi juga taktis, berdimensi jangka panjang dan jangka pendek, untuk menyebarkan makna politik kepada para pemilih. Menurut Kotler and Neil dalam buku Adman Nursal (2004:219) bahwa konsep *political marketing*, atau pengertian Political Marketing adalah: "Suatu penggiatan pemasaran untuk menyukseskan kandidat atau partai politik dengan segala aktivitas politiknya melalui kampanye program pembangunan perekonomian atau kepedulian sosial, tema, isu-isu, gagasan,

ideologi, dan pesan-pesan bertujuan program politik yang ditawarkan memiliki daya tarik tinggi dan sekaligus mampu mempengaruhi bagi setiap warga negara dan lembaga/organisasi secara efektif."

1.4.2 Tim Sukses

Tim sukses dapat dikatakan sebagai tim pemenangan atau tim kampanye. Adapun yang dimaksud dengan Tim Sukses adalah organisasi yang dibentuk dengan prinsip efektifitas dan sesuai dengan kebutuhan hasilnya dapat terukur. Dimana yang dimaksud dengan Tim Sukses adalah suatu tim yang dibentuk oleh partai politik dan koalisinya untuk manajemen, merumuskan, dan merancang strategi pemenangan dalam pemilihan umum. Tim Sukses dibentuk untuk meraih suara sebanyak-banyaknya, termasuk suara pemilih dari partai dan pendukung calon Bupati lain. Strategi pemenangan yang kemudian dilakukan oleh masing-masing tim sukses juga bermacam-macam. Salah satu diantaranya mereka menggunakan media massa untuk menyampaikan informasi, baik kegiatan dan visi misi Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati kepada masyarakat.

1.4.3 Kampanye Politik

Venus Antar (2004:20) Kampanye menurut kamus bahasa Indonesia adalah serentak mengadakan gerakan bisik-gerakan dengan jalan menyiarkan kabar angin kampanye. Menurut Rice dan Paisley dalam buku Venus Antar (2004:20) menyebutkan bahwa kampanye adalah keinginan untuk mempengaruhi kepercayaan dan tingkah laku orang lain dengan daya tarik yang komunikatif. Kampanye politik adalah bentuk komunikasi politik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang atau organisasi politik dalam waktu tertentu untuk memperoleh dukungan politik dari masyarakat.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hakikat dari kualitatif yaitu prosedur penelitian ini yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta upaya untuk mencari pemecahan masalah dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada.

1.7.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Rokan Hulu. Dipilihnya Kabupaten Rokan Hulu dikarenakan pasangan Suparman - Sukiman memenangkan pemilukada Kabupaten Rokan Hulu dengan perbedaan perolehan suara yang tidak signifikan dibandingkan dengan lawannya namun mendominasi di sebagian besar kecamatan di Rokan Hulu.

1.7.3 Jenis Data

1.7.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, yang dilakukan melalui penelitian lapangan berupa informasi dari *indepth interview* yang dilakukan. Berfokus pada besarnya Kontribusi Tim Sukses Suparman Sukiman dalam memenangkan pasangan Suparman Sukiman dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015.

1.7.3.2 Data sekunder

Ulber Silalahi (2010:291) Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data yang diperoleh dari Dokumen, buku-buku, Jurnal, dan laporan-laporan penelitian yang telah ada, serta sumber-

sumber lain yang dianggap layak dan terkait dengan penelitian ini.

1.7.4 Sumber Data

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang diteliti atau orang yang berkedudukan sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk memahami obyek serta situasi sosial yang diteliti. Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan dalam penelitian.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Indepth Interview*, wawancara yang dilakukan oleh dua pihak.
2. Emzir (2012:36) Observasi partisipatif, observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi dimana peneliti terjun langsung ke lapangan.
3. Widodo (2012:61) Dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

1.7.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dari pelaksanaan kontribusi tim sukses Suparman-Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu tahun 2015 dan *indept-interview* dengan cara menghubungkannya secara kualitatif. Pengumpulan data tersebut diolah secara manual, direduksi selanjutnya hasil dari reduksi tersebut dikelompokkan dan

kemudian disajikan dalam bentuk konten analisis dengan penjelasan-penjelasan.

PEMBAHASAN

3.1 Kontribusi Tim Sukses Suparman Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah langsung merupakan salah satu langkah maju dalam mewujudkan demokratisasi di tingkat lokal. Ketentuan mengenai hal ini tercantum dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2005 tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, memandatkan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota, dipilih oleh rakyat daerah secara langsung. Kebangkitan demokrasi politik di Indonesia yang diawali oleh Pemilu langsung ini merupakan upaya membangun pondasi demokrasi di Indonesia yaitu dengan penguatan demokrasi di aras lokal. Kontribusi Tim Sukses SUSUKI bisa dilihat dalam 13 tahapan Pilkada Kabupaten Rokan Hulu tahun 2015 :

3.1.1 Persiapan Syarat Dukungan Pasangan Calon

Berdasarkan ketentuan Undang-undang dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum, pendaftaran pencalonan Parpol/gabungan Parpol dilengkapi surat Ketua, Sekretaris Kabupaten/Kota dan Surat Keputusan pengurus Parpol Pusat serta partai politik yang ingin mencalonkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati harus memiliki paling sedikit 20% dari jumlah kursi DPRD Kabupaten Rokan Hulu atau paling sedikit 25% dari akumulasi jumlah suara sah hasil Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Rokan Hulu.

Deklarasi koalisi partai pengusung bakal calon Bupati dan Wakil Bupati periode 2016-2021, partai koalisi menetapkan kemungkinan-kemungkinan

untuk bekerja sama sebagai langkah strategis dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Rokan Hulu. Dukungan yang diberikan kepada pasangan calon Suparman-Sukiman adalah sebanyak 19 kursi di DPRD yang terdiri dari 4 kursi dari Partai Nasdem, 5 kursi dari Partai Gerindra, 3 kursi dari Partai Hanura dan 7 kursi dari Partai Golkar.

Untuk mendapatkan dukungan sebesar 42,2% dari 45 kursi keseluruhan DPRD Kabupaten Rokan Hulu tersebut, tentu saja melalui beberapa pertimbangan berdasarkan visi, misi, program serta memiliki integritas, kompetensi dan kredibilitas sebagai calon pemimpin Kabupaten Rokan Hulu yang berpeluang memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan.

3.1.2 Pendaftaran Pasangan Calon

Dalam tahap pendaftaran, kontribusi Tim Sukses SUSUKI bisa dilihat pada saat penghantaran pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Suparman-Sukiman ke Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 27 Juli 2015 dengan diarak dari Taman Batang Lubuh, *Water Front City* (WFC) Kota Pasir Pengaraian juga tampil iring-iringan berbagai ragam budaya etnis seperti reok ponorogo, kuda lumping, tor-tor, burdah dan rebana. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Tedy Mirzal Dal selaku Tim Koordinator Partai Pengusung dalam wawancara penulis :

“Kami ikut serta menghantar Bapak Suparman dan Sukiman pada saat pendaftaran sebagai Bupati dan Wakil Bupati dari Taman Batang Lubuh sampai ke KPUD Rohul ditengah terik panas matahari bersama ribuan simpatisan dengan diiringi reok ponorogo, kuda lumping, tor-tor, burdah, rebana dan lainnya walaupun sedikit membuat macet jalan sampai 2 km. Pada saat itu juga hadir Ketua DPC Partai Gerindra Bapak Syamsul Akmal, Partai Hanura Bapak Arisman, Ketua Partai PBB Bapak Minta Reza, Ketua Partai PPP, Ketua Partai PKPI Zainal Abidin.” (wawancara dengan

Bapak Tedy Mirzal Dal pada tanggal 26 Agustus 2016 di Pasir Pengaraian).

3.1.3 Kampanye

Tim Sukses melakukan kampanye politik secara langsung kepada segmen masyarakat pemilih yang berbentuk kampanye terbuka, pertunjukan kesenian dan hiburan rakyat, pengajian dan kegiatan sosial guna menarik minat masyarakat dalam jumlah yang besar serta adanya pertemuan secara langsung antara kandidat pasangan calon Suparman dan Sukiman dengan masyarakat calon pemilih, sehingga masyarakat mengetahui sosok atau pribadi calon Bupati dan Wakil Bupati yang akan mereka pilih dalam pelaksanaan Pilkada tahun 2015.

Tim sukses SUSUKI telah membentuk kelompok-kelompok yang tersebar dan bertanggung jawab di masing-masing tingkat Kecamatan dan Desa. Kelompok-kelompok tersebut tersebar di 16 Kecamatan dan 151 desa di Kabupaten Rokan Hulu serta dikooordinir oleh masing-masing ketua Tim Sukses tingkat Kecamatan dan Desa untuk mensosialisasi visi dan misi serta program-program yang diusung oleh pasangan Suparman-Sukiman. Tim Sukses juga membentuk Tim Tujuh yang diketuai oleh Bapak Bangsawan Syafii dan Bendahara Bapak Abdul Salam.

Tim Sukses Kecamatan dan Desa perlu melakukan konsolidasi internal bersama Tim Sukses SUSUKI tingkat Kabupaten guna membahas dan mensosialisasikan mengenai strategi kampanye yang digunakan, pendanaan kampanye, target-target yang harus dicapai, dan penyediaan peralatan kampanye. Konsolidasi internal tim sukses SUSUKI tingkat kabupaten juga melakukan pemberian pelatihan, motivasi, dan mengawasi Tim Sukses tingkat Kecamatan dan Desa mengenai pelaksanaan sosialisasi yang baik dan sesuai dengan petunjuk teknis yang di berikan oleh Tim Sukses tingkat Kabupaten.

Media atau forum merupakan wahana dipilih dalam kampanye. Untuk

media cetak bisa berupa surat kabar, majalah, *leaflet*, ataupun brosur. Sedangkan untuk media elektronik bisa menggunakan televisi, radio, vcd, internet ataupun *handphone*. Dalam pelaksanaan umum bisa dilakukan di lapangan yang berkapasitas massa cukup banyak dan untuk rapat terbatas bisa dilakukan di gedung atau aula, selain itu berbagai forum masyarakat. Pesan-pesan politik disampaikan melalui cara-cara yang memiliki nilai politis, sehingga pada kesempatan tertentu memiliki pengaruh dan nilai tawar dalam struktur politik. Pesan-pesan politik yang disampaikan harus mempunyai ciri politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik/pemerintahan komunikator dan komunikan terlibat didalamnya dan bertindak sebagai pelaku kegiatan politik.

Faktor yang menjadikan Suparman-Sukiman menjadi figur terpopuler saat Pilkada Kabupaten Rokan Hulu adalah mengingat kapasitas Suparman sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota DPRD Provinsi Riau selama 2 Periode yaitu periode 2004-2009 dan periode 2009-2014 serta menjabat sebagai Ketua DPRD Provinsi Riau pada periode 2014-2019. Sedangkan Pasangannya Sukiman yang merupakan mantan Dandim 0301 Pekanbaru tahun 2004 dan Dandim 0314 Inhil tahun 2004-2006 pernah menjabat sebagai Wakil Bupati Rokan Hulu pada periode 2006-2011.

Selain mengundang tokoh artis Tim Sukses SUSUKI juga mengundang Bapak Plt Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman sebagai juru kampanye (Jurkam). Pada kegiatan Kampanye Akbar yang dilaksanakan pada 4 Desember 2015 di Lapangan Astaqa MTQ Kabupaten Rokan Hulu juga dihadiri oleh pimpinan Partai pendukung seperti Gerindra, Hanura, PPP, PKB, PBB dan Nasdem serta 23 wakil rakyat dari partai pendukung, tokoh agama, tokoh pemuda dan aktifis.

3.1.4 Pelaporan dan Audit Dana Kampanye

Tim Sukses SUSUKI ikut berkontribusi dalam menyusun laporan

Penerimaan dan Penggunaan Dana Kampanye (LPPDK) yang di serahkan ke KPU Kabupaten Rokan Hulu guna mematuhi PKPU Nomor 8 Tahun 2015. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Harman selaku Wakil Bendahara Tim Sukses SUSUKI dalam wawancara penulis sebagai berikut:

“Untuk mematuhi PKPU Nomor 8 Tahun 2015 tentang LPPDK, kami dari tim sukses langsung bergerak membuat serta melaporkan hasil LPPDK paslo Suparman-Sukiman ke KPU Rohul. Saya sendiri yang langsung menyerahkan LPPDK ke Kasubag Hukum Sekretariat KPU Rohul Bapak Risman Dianto, SH sehari setelah berakhirnya masa kampanye dan yang melakukan audit dana kampanye di Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah Bapak Drs. Abrar dari Jakarta.” (Bapak Harman, Wakil Bendahara Tim Sukses SUSUKI, pada tanggal 26 Agustus 2016 di Pasir Pengaraian).

Setelah hasil audit laporan dana kampanye oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), KPU Kabupaten Rokan Hulu mengumumkan bahwa selama kampanye Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hulu, Tim Sukses SUSUKI mengeluarkan dana sekitar Rp. 1.275.062.846,00, sedangkan penerimaan dana yang diterima berjumlah sebesar Rp. 1.277.550.000,00, seperti diungkapkan oleh Bapak Risman Dianto, SH, Kasubag Hukum Sekretariat KPU Kabupaten Rokan Hulu.

“Total pengeluaran dana kampanye pasangan Suparman-Sukiman pada Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Periode 2016-2021 sebesar Rp. 1.275.062.846,00. Itu sudah termasuk pengeluaran operasi, pengeluaran modal, dan pengeluaran lain-lain. Sedangkan penerimaan dana yang terdiri dari

Pasangan Calon, sumbangan pihak lain perseorangan, dan sumbangan pihak lain Badan Hukum Swasta yang berjumlah sebesar Rp. 1.277.550.000,00”. (Bapak Risman Dianto, SH, Kasubag Hukum Sekretariat KPU Kabupaten Rokan Hulu, tanggal 26 Agustus 2016).

Dari hasil wawancara dengan informan maka dapat dianalisa bahwa kondisi pengelolaan dana kampanye Pasangan Suparman-Sukiman pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Rokan Hulu Periode 2016-2021 berasal dari Pasangan Calon sebesar Rp775.000.000,00, sumbangan pihak lain perseorangan sebesar Rp302.550.000,00, dan sumbangan dari pihak lain badan hukum swasta sebesar Rp200.000.000,00. Anggaran kampanye tersebut dipergunakan untuk seluruh kegiatan/program kampanye seperti: diadakannya pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, pembuatan desain alat peraga kampanye, rapat umum, serta kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan peraturan perundang-undangan.

3.1.5 Pemungutan dan Perhitungan Suara

Untuk menjamin perhitungan suara berlangsung apa adanya, dalam melaksanakan proses perhitungan suara tim sukses SUSUKI menunjuk saksi-saksi disetiap TPU agar tidak terjadinya kecurangan-kecurangan dalam pemungutan dan perhitungan suara. Tim Sukses SUSUKI melakukan pelatihan-pelatihan di setiap Kecamatan dan setiap saksi diberi mandat dengan diterbitkannya Surat Keputusan pengangkatan sebagai saksi dari pasangan calon Suparman-Sukiman. Pelatihannya berupa tata cara di TPS yang sesuai dengan peraturan KPU. Bila terjadi kecurangan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara, saksi dari pasangan Suparman-Sukiman dapat menyampaikan keberatan sehingga dapat diperbaiki di KPPS bila dugaan itu betul terjadi. Hal tersebut

disampaikan langsung oleh Bapak Jalalus Sayuti selaku Sekretaris Tim Sukses SUSUKI dalam wawancara penulis sebagai berikut :

“Kami memberikan pelatihan kepada saksi disetiap kecamatan dan kita juga mengeluarkan biaya juga untuk saksi ini, kita beri pelatihan, saksi ini kita tunjuk khusus dan kita SK-kan serta kita beri mandat dia. Pelatihan yang kita berikan seperti tata cara di TPS sesuai dengan petunjuk KPU agar tahapan-tahapan yang diberikan oleh KPU itu terlaksana. Kemudian administrasinya betul-betul jalan dan tidak sembarangan. Contoh setiap pemilih yang datang ke TPS kita minta saksi itu hitung, jadi sehingga nanti jumlah orang yang masuk ke TPS harus sama jumlahnya dengan jumlah suara yang ada di kotak suara” (Bapak Jalalus Sayuti, Sekretaris Tim Sukses SUSUKI, tanggal 29 Agustus 2017 di Kator DPC Partai Golkar).

3.1.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara

Tahapan rekapitulasi hasil perhitungan suara merupakan kegiatan rekapitulasi suara secara berjenjang di tingkat PPS, PPK, KPUD. Rekapitulasi perhitungan suara tingkat Kabupaten dilaksanakan pada 16 s/d 18 Desember 2015 oleh KPU Kabupaten Rokan Hulu. Saat rekapitulasi perhitungan suara, tim sukses SUSUKI diwakili oleh Bapak H. Zulyadaini selaku Ketua Tim Sukses dan Bapak Jalalus Sayuti selaku Sekretaris Tim Sukses. Dalam tahapan ini, kontribusi tim sukses ialah menyediakan perwakilan untuk mengawasi hasil perhitungan suara yang dilakukan oleh pihak KPU Kabupaten Rokan Hulu serta menandatangani hasil berita acara. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Jalalus Sayuti selaku Sekretaris Tim Sukses SUSUKI dalam wawancara penulis sebagai berikut :

“Saat rekapitulasi suara di KPUD, kami hadir disana sebagai saksi dari pihak pasangan calon Suparman-Sukiman. Saat itu yang hadir di KPUD saya dan pak Haji Zul karena memang setiap pihak dari pasangan calon diundang oleh KPUD untuk menghadiri pada saat rekapitulasi itu. Saksi pasangan calon ini hadir selain untuk mengawasi perhitungan suara manual di KPUD, juga untuk menanda tangani hasil berita acara perhitungan.” (Bapak Jalalus Sayuti, Sekretaris Tim Sukses SUSUKI, tanggal 29 Agustus 2017 di Kator DPC Partai Golkar).

3.1.7 Sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP)

Kemelut sengketa Pilkada Kabupaten Rokan Hulu berawal dari setelah dilakukannya Rekapitulasi Perhitungan Suara dan hasil tersebut ditetapkan oleh KPUD Rokan Hulu dalam Surat Keputusan No. 87/Kpts/KPU-Kab-004.432534/2015 yang isinya menetapkan pasangan Suparman-Sukiman terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu. Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 1 Hafith-Nasrul mengajukan permohonan ke Mahkamah Konstitusi (MK) bahwa berdasarkan Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara terdapat perbedaan suara sebesar 1.364 atau 0,6% antara Pasangan Calon Nomor Urut 1 Suparman-Sukiman sehingga dengan memperlihatkan jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hulu sebesar 552.558 jiwa. Pasangan Hafith-Nasrul keberatan terhadap Keputusan KPUD karena rekapitulasi hasil pemilihan suara tersebut tidak mencerminkan kebenaran yang sesungguhnya disebabkan terjadinya pelanggaran dan kecurangan dalam pelaksanaan pemilihan. Pasangan Hafith-Nasrul menduga adanya Politik Uang di Kecamatan Kabun oleh pasangan calon Suparman-Sukiman, Nama-nama anggota KPPS tidak sesuai dengan Surat Keputusan

KPU, pemilih dihalangi haknya untuk memilih, pasangan calon Suparman-Sukiman tidak hadir di KPU dalam Pendaftaran Pasangan Calon, dan terjadinya mobilisasi masa oleh pasangan Suparman-Sukiman dengan memanfaatkan DPTb-2.

Dengan adanya permohonan ke MK oleh pasangan calon Hafith-Nasrul, tim sukses SUSUKI langsung bergerak menindak lanjuti tuduhan dari pasangan calon Hafith-Nasrul dengan mengumpulkan bukti-bukti serta menyiapkan kuasa hukum kepada Abu Bakar Sidik, S.H., M.H., Sartono, S.H., M.H., Zulkipli S.H., M.H., Elvira Suriani, S.H. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Jalalus Sayuti selaku Sekretaris Tim Sukses SUSUKI dalam wawancara penulis sebagai berikut :

“Saat Paslon 1 menggugat kita ke MK, tim kita langsung bergerak menanggapi hal tersebut. Dengan mengumpulkan bukti-bukti serta memanggil kuasa hukum. Dugaan yang pihak lawan tujukan kepada kita tentang kecurangan-kecurangan, tidak terbukti dan tidak beralasan yang kuat setelah kita mengumpulkan bukti-bukti. Alhasil permohonan yang diajukan ke MK oleh paslon 1 tidak dapat diterima.” (Bapak Jalalus Sayuti, Sekretaris Tim Sukses SUSUKI, tanggal 29 Agustus 2017 di Kator DPC Partai Golkar).

3.1.8 Penetapan Pasangan Calon Terpilih

Tahapan penetapan pasangan Suparman-Sukiman sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor : 106/PHP.BUP-XIV/2016 dilakukan KPU Kabupaten Rokan Hulu melalui Rapat Pleno Terbuka di Hotel Sapadia Pasir Pengaraian pada tanggal 27 Januari 2016. Penetapan tersebut dicantumkan dalam Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Rokan Hulu Nomor :

08/Kpts/KPU-Kab-004.432534/2015.

Penetapan dilakukan satu hari setelah putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dihadiri seluruh Komisioner KPU Kabupaten Rokan Hulu, perwakilan Panwas Kabupaten Rokan Hulu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Rokan Hulu Bapak Zulkarnain, Bupati Rohul diwakili Asisten I Setdakab Kabupaten Rokan Hulu Bapak Juni Saprin, Kapolres Kabupaten Rokan Hulu AKBP Pitoyo Agung Yuwono, Perwakilan dari Kodim 0313 KPR, dan para pengurus partai pengusung serta tim sukses SUSUKI. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Bapak Jalalus Sayuti selaku Sekretaris Tim Sukses SUSUKI dalam wawancara penulis sebagai berikut :

“Pas saat penetapan calon terpilih Bapak Suparman-Sukiman, kita hadir disana menyaksikan bersama para pengurus partai pengusung. Saat itu juga hadir seluruh Komisioner KPU Kabupaten Rokan Hulu, perwakilan Panwas Kabupaten Rokan Hulu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Rokan Hulu, Bupati Rohul diwakili Asisten I Setdakab Kabupaten Rokan Hulu, Kapolres Kabupaten Rokan, Perwakilan dari Kodim 0313 KPR. Setelah itu kami mengadakan syukuran yang langsung di hendle oleh Bapak Suparman langsung di dua tempat, di Pasir Pengaraian dan di Pekanbaru.” (Bapak Jalalus Sayuti, Sekretaris Tim Sukses SUSUKI, tanggal 29 Agustus 2017 di Kator DPC Partai Golkar).

3.1.9 Evaluasi Tim Sukses SUSUKI

Pada tahap ini adalah tahap terakhir mengevaluasi dari semua yang telah dilakukan tim sukses SUSUKI mulai dari mengamati permasalahan, perencanaan dan program, serta mengambil tindakan. Alasan dilakukannya evaluasi adalah mengetahui keefektifan, kekurangan dan kelebihan, memfokuskan usaha, mendukung manajemen dan memfasilitasi

pertanggungjawaban dan untuk memaksimalkan pelaksanaan selanjutnya.

Dalam wawancara kepada Bapak Jalalus Sayuti selaku Sekretaris Tim Sukses SUSUKI mengatakan bahwa :

“Tahapan evaluasi tidak bisa dilepaskan dari tahapan-tahapan lainnya. Dengan adanya evaluasi tim bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan peluang dan ancaman pada saat setelah pelaksanaan. Evaluasi yang kita lakukan bukan hanya saat pilkada berakhir, tapi pada saat setiap kegiatan atau program yang dilakukan tim juga langsung melakukan evaluasi. Contohnya, tim bisa mengukur peluang kemenangan diwilayah tersebut dengan melihat antusias dan tanggapan masyarakat secara langsung. Karena setiap setelah melakukan pertemuan secara langsung pasangan calon Suparman-Sukiman dengan masyarakat, Tim SUSUKI segera mengevaluasi secara keseluruhan baik kinerja tim dan peluang kemenangan diwilayah tersebut.” (Bapak Jalalus Sayuti, Sekretaris Tim Sukses SUSUKI, tanggal 29 Agustus 2017 di Kator DPC Partai Golkar).

Tim Sukses SUSUKI yang diwakili oleh Bapak Jalalus Sayuti mengatakan bahwa tahapan evaluasi merupakan tahapan paling rutin yang dilakukan oleh tim sukses SUSUKI baik bagi tim secara keseluruhan, Tim Kecamatan, Tim Desa dan Tim Tempat Pemungutan Suara (TPS). Karena tahapan ini merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan perencanaan program yang sudah jauh-jauh hari ditetapkan. Selain itu tim SUSUKI bisa memaksimalkan kinerja tim secara kolektif, terstruktur, dan terorganisir untuk mendapatkan hasil yang sesuai pada target yang sudah direncanakan.

3.2 Faktor-faktor yang Menghambat Pelaksanaan Kontribusi Tim Sukses

Suparman-Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat Pelaksanaan Kontribusi Tim Sukses Suparman-Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015, yaitu:

1. Masih kurangnya partisipasi pemilih dikarenakan faktor regulasi (UU No. 8 Tahun 2015 tentang Pilkada maupun PKPU No. 7 tahun 2015 tentang Kampanye Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati) yang membatasi ruang gerak calon untuk melakukan sosialisasi hanya oleh KPU Kabupaten, khususnya terkait pemasangan alat peraga kampanye di ruang terbuka. Ditambah terjadinya trend penurunan tingkat kepercayaan masyarakat/pemilih (public trust) terhadap Pilkada, institusi politik maupun kandidatnya sebagai instrumen perubahan dan perbaikan masyarakat.
2. Luas wilayah yang mencakup 151 desa. Untuk itu diperlukan berbagai kebijakan strategis pro desa. Kondisi *topografi* wilayah Kabupaten Rokan Hulu yang antara satu desa dengan desa yang lain sangat jauh dan belum lagi akses menuju desa satu ke desa lainnya sangatlah sulit. Permasalahan desa yang beragam dari tahun ke tahun memang belum mampu terpecahkan secara optimal di Rokan Hulu. Masih banyak desa yang terisolir, yang ditandai di beberapa daerah;
3. Keterbatasan akses transportasi dan fasilitas umum seperti akses jalan dan jembatan belum terhubung dengan baik serta jangkauan listrik masih sangat terbatas sehingga dalam pelaksanaan program-program kampanye tim SUSUKI sedikit terkendala dan memakan biaya yang cukup besar;

4. Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, sehingga banyaknya warga masyarakat yang tidak tahu tentang pesan-pesan kampanye yang ditujukan pada mereka. Ketidaktahuan mereka bisa disebabkan mulai dari ketidakseriusan memperhatikan pesan hingga ketidakmampuan memahami isi pesan. Ditambah lagi dengan adanya kampanye negatif yang dapat mengarah kepada fitnah dan merusak citra baik dari pasangan calon Suparman-Sukiman. Masyarakat hanya menurut pada sosok tertentu yang selama ini dianggap tokoh masyarakat;
5. Keterbatasan penggunaan media massa dalam penyampaian program-program kampanye tim sukses SUSUKI. Kurangnya keefektifan penggunaan media massa terutama media elektronik dikarenakan masih banyaknya masyarakat terutama kalangan tua yang masih kurang memahami teknologi dan internet. Sedangkan bagi konstituen muda/pemilih pemula, minat membaca sangatlah rendah sehingga peran media cetak buat kalangan muda kurang efektif.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai Kontribusi Tim Sukses Suparman-Sukiman (SUSUKI) dalam Pilkada Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015. Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pencalonan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati harus memiliki paling sedikit 20% dari jumlah kursi DPRD Kabupaten Rokan Hulu atau paling sedikit 25% dari akumulasi jumlah suara sah hasil Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Rokan Hulu, sedangkan dukungan yang berhasil dihimpun oleh tim sukses SUSUKI adalah sebanyak 19 kursi di DPRD yang terdiri dari 4 kursi dari Partai Nasdem, 5 kursi dari Partai

Gerindra, 3 kursi dari Partai Hanura dan 7 kursi dari Partai Golkar.

2. Kontribusi Tim Sukses SUSUKI bisa dilihat pada saat penghantaran pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Suparman-Sukiman ke Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Rokan Hulu dengan diarak dari Taman Batang Lubuh, *Water Front City* (WFC) Kota Pasir Pengaraian juga tampil iring-iringan berbagai ragam budaya etnis seperti reok ponorogo, kuda lumping, tor-tor, burdah dan rebana.
3. Tim Sukses melakukan kampanye politik secara langsung kepada segmen masyarakat pemilih yang berbentuk kampanye terbuka, pergelaran kesenian dan hiburan rakyat, pengajian dan kegiatan sosial guna menarik minat masyarakat dalam jumlah yang besar serta adanya pertemuan secara langsung antara kandidat pasangan calon Suparman dan Sukiman dengan masyarakat calon pemilih, sehingga masyarakat mengetahui sosok atau pribadi calon Bupati dan Wakil Bupati yang akan mereka pilih dalam pelaksanaan Pilkada tahun 2015. Kemenangan pasangan Suparman-Sukiman merupakan keberhasilan publisitas melalui media massa. Pemberitaan melalui media massa dijadikan sebagai ajang sosialisasi kepada masyarakat luas khususnya Kabupaten Rokan Hulu. Pencitraan yang dilakukan oleh tim sukses SUSUKI ditujukan untuk membentuk suatu gambaran positif dari pasangan Suparman-Sukiman yang berbeda dan menunjukkan keunggulan pasangan Suparman-Sukiman dibandingkan pasangan lainnya. Faktor yang menjadikan Suparman-Sukiman menjadi figur terpopuler saat Pilkada Kabupaten Rokan Hulu adalah mengingat kapasitas Suparman sebelumnya pernah menjabat sebagai Anggota DPRD Provinsi Riau selama 2 Periode yaitu periode 2004-2009 dan

- periode 2009-2014 serta menjabat sebagai Ketua DPRD Provinsi Riau pada periode 2014-2019. Sedangkan Pasangannya Sukiman yang merupakan mantan Dandim 0301 Pekanbaru tahun 2004 dan Dandim 0314 Inhil tahun 2004-2006 pernah menjabat sebagai Wakil Bupati Rokan Hulu pada periode 2006-2011.
4. Tim Sukses SUSUKI ikut berkontribusi dalam menyusun laporan Penerimaan dan Penggunaan Dana Kampanye (LPPDK) yang di serahkan ke KPU Kabupaten Rokan Hulu guna mematuhi PKPU Nomor 8 Tahun 2015. Tim Sukses SUSUKI mengeluarkan dana sekitar Rp. 1.275.062.846,00, sedangkan penerimaan dana yang diterima berjumlah sebesar Rp. 1.277.550.000,00.
 5. Tim Sukses SUSUKI melakukan pelatihan-pelatihan di setiap Kecamatan dan setiap saksi diberi mandat dengan diterbitkannya Surat Keputusan pengangkatan sebagai saksi dari pasangan calon Suparman-Sukiman. Pelatihannya berupa tata cara di TPS yang sesuai dengan peraturan KPU.
 6. Tim Sukses SUSUKI menyediakan perwakilan pada saat Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara yang dilakukan oleh pihak KPU Kabupaten Rokan Hulu serta menandatangani hasil berita acara.
 7. Tim Sukses SUSUKI langsung bergerak menindak lanjuti tuduhan dari pasangan calon Hafith-Nasrul ke Mahkamah Konstitusi dengan mengumpulkan bukti-bukti serta menyiapkan kuasa hukum kepada Abu Bakar Sidik, S.H., M.H., Sartono, S.H., M.H., Zulkipli S.H., M.H., Elvira Suriani, S.H.
 8. Tim Sukses SUSUKI melakukan evaluasi baik bagi tim secara keseluruhan, Tim Kecamatan, Tim Desa dan Tim Tempat Pemungutan Suara (TPS) guna sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan perencanaan program yang sudah jauh-jauh hari ditetapkan. Selain itu tim SUSUKI bisa memaksimalkan kinerja tim secara kolektif, terstruktur, dan terorganisir untuk mendapatkan hasil yang sesuai pada target yang sudah direncanakan.
 9. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kontribusi Tim Sukses Suparman-Sukiman (SUSUKI) adalah kondisi *topografi* wilayah Kabupaten Rokan Hulu yang antara satu desa dengan desa yang lain sangat jauh dan belum lagi akses menuju desa satu ke desa lainnya sangatlah sulit. Keterbatasan akses transportasi dan fasilitas umum seperti akses jalan dan jembatan belum terhubung dengan baik serta jangkauan listrik masih sangat terbatas sehingga dalam pelaksanaan program-program kampanye tim SUSUKI sedikit terkendala dan memakan biaya yang cukup besar. Sedangkan keefektifan penggunaan media massa sangatlah kurang terutama media elektronik dikarenakan masih banyaknya masyarakat terutama kalangan tua yang masih kurang memahami teknologi dan internet. Sedangkan bagi konstituen muda/pemilih pemula, minat membaca sangatlah rendah sehingga peran media cetak buat kalangan muda kurang efektif.

4.2 Saran

1. Tim Sukses SUSUKI terlalu fokus pada kecamatan prioritas sehingga kecamatan yang lain kurang maksimal. Secara finansial dan kualitas Tim Sukses SUSUKI hanya terpusat diwilayah Kecamatan prioritas.
2. Kepada partai koalisi agar mengarahkan simpatisannya untuk memilih calon yang telah ditetapkan oleh partainya.
3. Tokoh-tokoh masyarakat yang merupakan panutan diharapkan memberikan contoh yang baik bagi warganya. Ini akan menekan munculnya konflik.
4. Pemerintah dan KPU Kabupaten Rokan Hulu harus lebih aktif meningkatkan sosialisasi pilkada kepada warga termasuk mengenalkan media-media

kampanye, agar masyarakat memperoleh informasi dengan baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Achmad Herry. 2005. *9 Kunci Sukses Tim Sukses Dalam Pilkada Langsung*. Yogyakarta : Galang Press.
- Andrianus Toni, Efriza, Fasyah Kemal, 2006. *Mengenal Teori-teori Politik*. Bandung : Nuansa.
- Antar, Venus. 2004. *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengeksekutifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Budiarjo, Miriam. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Kencana.
- Cangara Hafied. 2011. *Komunikasi Politik*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Emzir. 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Firmanzah. 2007. *Marketing Politik*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2008. *Marketing Politik*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Graffin. 2004. *Komitmen Organisasi*, Terjemahan. Jakarta : Erlangga.
- Griffin, Ricky W. 2004, *Manajemen*. Boston: Houghton Mifflin. Hendricks, K. et.all. 2004. *The Balance Scorecard: To adopt or not to adopt*, Invey Business Journal, www.iveybusinessjournal.com
- Hasan, i. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kencana, Inu. 2002. *Mengenal Teori Politik*. Jakarta.
- Mendoza Democrito. 2004. *Kampanye Isu dan Cara Melobi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Muhtadi Asep Saeful. 2008. *Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nimmo Dan. 2010. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursal Adman. 2004. *Political Marketing : Strategi Memenangkan Pemilihan Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rakhmat Jalaluddin. 2005. *Komunikasi Politik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rasyid Ryaas. 2005. *9 Kunci Sukses Tim Sukses dalam Pilkada Langsung*. Yogyakarta : Galang Press.
- Salossa Daniel. 2005. *Mekanisme, Persyaratan, dan Tata Cara Pilkada Langsung Menurut UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka.
- Silalahi Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Subiakto Henry, Ida Rachmah. 2012. *Komunikasi Politik Indonesia, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono Arif. 2013. *Strategic Political Marketing*. Yogyakarta : Ombak.
- Dr. Widodo. 2012. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: MagnaScript Publishing.

Jurnal :

- Saputra, ichsan. 2014. *Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilu* (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilu Kota Malang 2013). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2. Hal 250-257.

- Yuniarti, Tatik. 2010. *Strategi Media Relations Tim Sukses Calon Presiden-Wakil Presiden Melalui Media Surat Kabar Daerah*. *Jurnal Makna*, Vol 1, No1, Maret – Agustus 2010 Hal 16.

Wibesite :

- <https://iveybusinessjournal.com/>
(diakses 28 Agustus 2016)
- <https://kpu-riaprovo.go.id/> (diakses 28 Agustus 2016)

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/8350/SKRIPSI.pdf?sequence=1> (diakses 31 Agustus 2017)

Sumber lain :

- Surat Keputusan tentang Penetapan Struktur Team Pemenangan H. Suparman, S.Sos, M.Si – H. Sukiman pada Pemilihan Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Periode 2016 – 2021
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2015 tentang Dana Kampanye Peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Rokan Hulu Nomor: 13/Kpts/KPU-Rohul-004.432534/2015 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Rokan Hulu Nomor : 54.1/Kpts/KPU-004.435234/2015 tentang Pembatasan Penyelesaian Dana Kampanye Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Rokan Hulu Nomor : 87/Kpts/KPU-Kab-004.432534/2015 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2015
- Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya Nomor : KEP-1048/DPP/GOLKAR/VII/2015 tentang Penetapan dan Pengesahan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
- Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Nomor : 06-0680/Kpts/DPP-Gerindra/2011 tentang Persetujuan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2015 dari Partai Gerindra
- Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Hati Nurani Rakyat Nomor : SAEP/B/147/DPP-HANURA/VII/2015 tentang Calon Bupati dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu-Provinsi Riau Periode 2015-2020
- Surat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Nasdem Nomor : 041-Kpts/DPP-NasDem/VI/2015 tentang Persetujuan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Tahun 2015 dari Partai Nasdem